

**PELATIHAN PENILAIAN OTENTIK  
BAGI GURU BAHASA INDONESIA MADRASAH TSANAWIYAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**TRAINING OF AUTHENTIC ASSESSMENT  
FOR INDONESIAN TEACHERS  
OF ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL (*MADRASAH TSANAWIYAH*)  
OF SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

**Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro, M.Pd., et. al.**

**ABSTRAK**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru bahasa Indonesia Madrasah Tsanawiyah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pendekatan kontekstual dan penyusunan instrumen penilaian otentik. Metode yang digunakan ialah pelatihan dan lokakarya dengan pendekatan andragogi dan pendekatan proses. Metode ini dipilih agar peserta bisa mengalami setiap langkah proses kegiatan sesuai permasalahan dan kebutuhan yang dihadapinya di sekolah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 guru bahasa Indonesia. Hasilnya, peserta pelatihan dapat mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pendekatan kontekstual yang diwujudkan dalam bentuk RPP. Di samping itu, peserta juga dapat menyusun instrumen penilaian otentik yang terkait dengan rencana pembelajaran yang disusunnya. Sebagian besar peserta merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan ini serta merasa telah mendapat pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan.

**Kata kunci:** pembelajaran kontekstual, penilaian otentik, guru bahasa Indonesia

**ABSTRACT**

This activity aims to enhance teachers competence Indonesian of Islamic senior high school (*Madrasah Tsanawiyah*) of special region of Yogyakarta in developing learning Indonesian-based contextual approach and developing authentic assessment instruments. The method used is the training and workshops with andragogy approach and process approach. This method was chosen so that participants can experience every step of the process activities according to the problems and needs faced in school. This activity can be carried out in accordance with planned schedule. This event was attended by 40 teachers the Indonesian language. The result, the trainees can develop learning Indonesian based-contextual approach embodied in the form of lesson plans. In addition, participants were also able to develop authentic assessment instruments related to the formulation of learning plans. Most participants were satisfied with the implementation of this activity and felt he had got the knowledge and skills they need.

**Key words:** contextual learning, authentic assessment, Indonesian teachers